



Gapoktan Pojokkulon. Tak asing memang nama Gapoktan ini di telinga para tokoh pembangunan pertanian di Jombang. Selain dikenal oleh kalangan peneliti dan akademisi, Gapoktan ini juga telah dikenal oleh dunia perbankan, terutama Bank Jatim yang telah memotivasi pengurus Gapoktan dengan mempermudah akses modal yang ada. Bank Indonesia melalui CSR nya juga berperan aktif dalam melakukan pembinaan melalui pelatihan dan bantuan modal yang dialokasikan sampai 500 juta untuk 4 Gapoktan termasuk Gapoktan Pojokkulon.

Memang sebuah desa di Indonesia memiliki potensi pertanian luar biasa jika dilakukan pembinaan secara utuh. Bidang pertanian akan membuka banyak lapangan kerja baru untuk menyerap pengangguran maupun menekan arus urbanisasi. Untuk itu perlu pembangunan pertanian secara utuh sehingga diversifikasi usaha bisa dilakukan dengan baik hingga menyerap banyak tenaga kerja, mengolah SDA yang ada dan mampu meningkatkan nilai ekonomi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang dilakukan Gapoktan Pojokkulon Kecamatan Kesamben Jombang, Gapoktan ini telah memiliki asset hingga milyaran. Banyak sumber pendapatan memang yang diperolehnya, antara lain dari omset usaha, pinjaman, hibah dan berbagai sumber lain. Usaha andalan yang dilakukan adalah system tunda jual. Berkat dana pinjaman kredit lunak dari Bank Jatim, Gapoktan ini mampu membeli gabah hasil panen petani sekitar dengan harga pasar saat itu. Selanjutnya, gabah distok dalam gudang dan dijual ketika harga gabah telah tinggi. Dari margin/laba yang ada, kesepakatan Gapoktan dengan petani adalah membagi sesuai kesepakatan antara Gapoktan dan petani yang menjual gabahnya ke Gapoktan. Jadi selain petani mendapatkan harga wajar ketika panen, mereka juga akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari penjualan gabah mereka. Penjualan produk Gapoktan selain telah bekerjasama dengan Perum Bulog melalui MoU untuk stok pangan nasional, untuk suplay Raskin, juga dipasarkan secara bebas dengan tetap mengedepankan kecukupan pangan desa.

Tentu saja petani sangat senang dengan langkah yang ditempuh Gapoktan Pojokkulon yang telah berupaya menjaga stabilitas harga gabah di desanya. Kedepan, usaha yang akan dikembangkan adalah dengan berusaha mencukupi kebutuhan Sembako seluruh Desa melalui pendirian toko Sembako. Ungkap Pak Hudi Selaku ketua Gapoktan yang telah lama menggeluti bidang pertanian. Mulai dari minyak goreng, beras bahkan sampai distributor LPG jika memang dibutuhkan masyarakat, tambahna.

Aset yang dimiliki Gapoktan Pojokkulon antara lain Gudang, Lumbung, Lantai jemur, Combine Harvester, Perontok padi, Drayer, 2 unit traktor, rumah kompos, seperangkat peralatan produksi agens hayati, 2 pompa air, serta 8 alat panen tipe gendong. Dukungan dari semua pihak terus diupayakan agar kegiatan sejenis bisa dilaksanakan dan memberi peran penting dalam

BANK JATIM PENDONGKRAK USAHA GAPOKTAN

Oleh Administrator
Rabu, 26 Juni 2013 10:15

pembangunan perekonomian desa hingga bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

(Ir. Bambang PHS - Koordinator PPL Kabupaten Jombang)